BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang merupakan inti dalam suatu penelitian, Adapun pengertian objek penelitian menurut para ahli yaitu :

Menurut pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Menurut Suharismi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (2001:29) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian".

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah *Debt Default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2008: 127) Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan

tertentu. Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah metode yang berbentuk Deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono dalam bukunya "Statistika Untuk Penelitian" (2005: 2) adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Wirartha (2006: 132) adalah :

> "penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan."

Menurut Sugiyono (2011:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menguji besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis (Solikah, 2007). Yang bertujuan

untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan dalam meneliti *Debt Default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Penelitian ini merupakan pengujian hipotesis karena penelitian ini menggunakan hipotesis yang hipotesisnya sudah dapat ditentukan di awal penelitian (Hartono, 2004: 40).

Desain menurut Moh. Nazir (2003:84) merupakan desain penelitian adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30), sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka desain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Debt Default* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Identifikasi masalah terbagi menjadi 3 yaitu:

   1. Di tambahkannya paragraph penjelasan "*going concern*" atas laporan keuangan yang disebabkan oleh adanya kesangsian auditor akan kelangsungan hidup suatu entitas dalam membayar hutang (*default*), dan opini yang dikeluarkan pada tahun sbelumnya tidak akan beda dengan tahun yang berikutnya.
   2. Opini audit dengan memodifikasi *going concern* mengindikasikan bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam bisnis normal.

3. Berdasarkan uraian diatas bahwa opini audit *going concern* merupakan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai keberlangsungan usaha atau *going concern* suatu entitas, Dimana suatu usaha yang dijalankan selalu ingin mendapatkan surplus bagi pemiliknya, walaupun *debt default* salah satu dari suatu usaha yang dijalankan akan mendapatkan kecurigaan publik tentang kelangsungan hidup suatu usahanya.

3. Menetapkan rumusan masalah;
    1. Seberapa besar pengaruh *debt default* pada perusahan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . ?
    2. Seberapa besar pengaruh opini audit tahun sebelumnya pada perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ?
4. Menetapkan tujuan penelitian;
    1. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *debt default* Pada Perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
    2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Opini audit tahun sebelumnya Pada Perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;

8. Melakukan analisis data;

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) menyatakan bahwa:

> "Operasionalisasi variabel tentunya diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian".

Menurut (Sularso, 2003: 17). Variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yang diproksikan dengan opini audit *going concern*. Variabel independen diwakili oleh *debt default*, dan opini audit tahun sebelumnya. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2009:39) menyatakan variabel *independent* (bebas) adalah:

> "Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)."

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt Default* (X_1) dan Opini Audit Tahun Sebelumnya (X_2) pada perusahaan *Property And Real Estate* yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2010:39), menyatakan bahwa variabel Dependen adalah :

> "Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (GCAO) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit non *going concern* (NGCAO).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran Variabel	Indikator Variabel	Skala
Debt Default (X1)	didefinisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaaan) dalam membayar utang pokok dan	Variabel yang digunakan (1 = status *debt default*, 0 = tidak *debt default*) untuk menunjukkan	kesulitan dalam mentaati persetujuan utang, fakta-fakta pembayaran yang lalai atau	Rasio

	atau bunganya pada waktu jatuh tempo. (Chen dan Church, 1992 dalam Praptitorini, 2007).	apakah perusahaan dalam keadaan *default* atau tidak sebelum pengeluaran opini audit. (Chen dan Church, 1992 dalam Praptitorini, 2007).	pelanggaran perjanjian, Perusahaan sedang dalam proses negoisasi restrukturisasi hutang yang jatuh tempo. memperjelas masalah *going concern* suatu perusahaan. (Chen dan Church 1992) dalam Surbakti (2011)	
Opini audit tahun sebelumnya (X2)	adalah opini audit yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum tahun penelitian. Solikah (2007)	Variabel opini audit tahun sebelumnya (X2) pada penelitian adalah variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (GCAO) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* (NGCAO). (Setyarno dkk. (2006)),	Jika opini audit yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya adalah opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Apabila auditor menerbitkan opini audit *going concern* tahun sebelumnya maka akan semakin besar kemungkinan	Rasio

			perusahaan akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Santosa dan Wedari (2007)	
Opini audit *going concern* (Y)	Merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit". (SPAP, 2001: SA Seksi 341 paragraf 02).	Dalam penelitian ini variabel dependen merupakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan opini audit non *going concern* diberi kode 0. (Santosa dan Wedari (2007) dan Setyarno dkk. (2006)),	a. Kerugian usaha yang besar secara berulang atau kekurangan modal kerja b. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam jangka pendek c. Kehilangan pelanggan utama, terjadinya bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi, atau banjir atau masalah perburuhan yang tidak biasa d. Perkara pengadilan, gugatan hukum atau	Rasio

			masalah serupa yang sudah terjadi yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan dalam beroperasi. Arens (dikutip oleh Santoso dkk, 2007)	

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder, Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah :

> "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Data tersebut di peroleh melalui media perantara yang berupa laporan keuangan perusahan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 – 2011., yang telah diplubikasikan yang sumber utamanya dari website resmi Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dan www.sahamok.com selama tahun berturut - turut (2009-2011).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai laporan keuangan pada perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik penentuan data terbagi dua yaitu populasi dan sampel, yang pengertian dari populasi dan sampel tersebut sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

Pada umumnya dalam sebuah penelitian para peneliti membutuhkan apa yang disebut populasi. Menurut Andi Supangat (2007 : 3) populasi adalah :

> "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik sama."

Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan auditan pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 93 observasi untuk periode pengamatan dari 46 perusahaan selama 3 tahun berturut - turut. Peneliti tidak dapat memanipulasi data yang digunakan dalam penelitian ini, karena data yang diambil dari perusahaan tersebut telah diterbitkan ke publik.

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perushaan
1	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
2	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
3	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
4	BKSL	Sentul City Tbk
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
6	COWL	Cowell Development Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	CTRP	Ciputra Property Tbk
9	CTRS	Ciputra Surya Tbk
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk
11	DILD	Intiland Development Tbk
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
13	ELTY	Bakrieland Development Tbk
14	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
15	GPRA	Perdana Gapura prima Tbk
16	JIHD	Jakarta int'l Hotel & development Tbk
17	JRPT	Jaya Real Property Tbk
18	Kija	Kawasan Industri Jababeka Tbk
19	Kpig	Global Land Development Tbk
20	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
21	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
24	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk
25	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
26	PWON	Pakuwon Jati Tbk
27	PWSI	Panca Wiratama Sakti Tbk
28	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
29	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
30	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
31	SMRA	Summarecon Agung Tbk

2. Sampel Penelitian

Dengan adanya sempel maka apa yang diharapkan dari hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karateristik populasi. Menurut Sugiyono (2010:62) dalam bukunya "Statistika Untuk Penelitian" menyatakan bahwa :

> "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purpossive sampling* dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan di teliti. Menurut (Sugiyono, 2010:68) pengertian *sampling purposive*, yaitu:
"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dari populasi yang telah ditentukan diatas maka penulis mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-20011
b. Terdaftar sebelum 1 Januari januari 2009 pada tahun pengamatan 2009-2011.
c. Perusahaan yang di Delisting (keluar) pada tahun pengamatan 2009-2011.
d. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor *independen* dari tahun 2009-2011 dan laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.

Tabel 3.3

Kriteria Sempel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun (2009-2011)	46
Terdaftar sebelum 1 januari 2009 selama tahun (2009-2011)	39
Perusahaan yang Delisting (Keluar) selama tahun (2009-2011)	6
Perusahaan yang tidak lengkap datanya selama tahun (2009-2011)	2
Total Polulasi untuk dijadiin Sampel /Tahun	31

Sesuai dengan kriteria di atas maka diambil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2009 – 2011. Sampel yang diambil sebanyak 31 perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 93 observasi untuk periode pengamatan dari 46 perusahaan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang telah di peroleh peneliti maka ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk dapat dijadikan data karena datanya adalah data sekunder maka dalam penelitian ini diantaranya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha dalam memperoleh data yang bersifat teori untuk memperkuat dan membandingkan dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari buku – buku literatur, dan juga diperoleh dari dari peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan data dokumentasi yaitu dengan pencarian secara online. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai penelitian yang telah di teliti oleh orang lain dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Serta data-data penting perusahaan yang akan diteliti dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan data lain yang diperlukan dari perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian pada perusahan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun tahun berturut 2009– 2011.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010 : 410) rancanngan analisis adalah "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis deskriptif dan uji regresi logistik untuk pengujian hipotesis (Ghozali,2005:224). Uji regresi logistik ini (*logistic regression*) menggunakan program komputer *Statistical Package* and *Service Solution* (SPSS) versi 17.0 dalam pemrosesan data.

Pendekatan penelitian dilakukan untuk mempelajari suatu kasus yang diteliti sehingga diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian, pada Analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Imam, 2007).

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit). (2) Menilai Kelayakan Model Regresi. (3) Koefisien Determinasi. (4) Matrik Klasifikasi. (5) Pengujian Hipotesis.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011: 147) mendefenisikan analisis deskriptif adalah "Suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cra mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi"

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *debt default*, opini audit tahun sebelumnya dan opini audit *going concern.*

3.2.5.2 Uji Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Sulistyo, 2010:46).

Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas, heteroscedasity, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Sulistyo, 2010:49). Regresi logistic digunakan untuk menguji pengaruh *debt default*, opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi (α) 5%. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logictic regression*) yang variable bebasnya merupakan kombinasi antara kontinyu (*metric*) (*non metric*).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian diolah kemudian dianalisis untuk pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menilai Model Fit

Adanya pengurangan nilai antara - 2LogL awal (initial - 2LL function) dengan nilai - 2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006: 78). Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "Sum of Square Error" pada model regresi,

sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Jika nilai Statistics Hosmer and Lemeshow Goodness of fit sama dengan atau kurang dari 0.05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena tidak dapat memprediksikan nilai observasinya. Jika nilai Statistics Hosmer and Lemeshow Goodness of fit lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2006: 79).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada regresi berganda (Ghozali, 2006: 79). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai Cox & Snell R Square dengan nilai maksimumnya.

4. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan opini audit *going concern* perusahaan. Matrik klasifikasi logistik dapat dilihat pada *classification table.*

5. Estimasi parameter dan Interprestasi

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikasi (α) sebesar 0.05. Jika variabel dependen dan independen signifikan tehadap probabilitas (sig) lebih besar dari 0.05 yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun jika probabilitas (sig) lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$\text{Ln}\ \frac{GC}{1\text{-}GC} = \alpha + \beta_1 DEF + \beta_2 OATS + Є$$

Keterangan:

$Ln \frac{GC}{1-GC}$ = Dummy variabel opini audit (kategori 1 untuk auditee dengan opini audit *going concern* (GCAO) dan 0 untuk opini audit non *going concern* (NGCAO))

α = Konstanta

DEF = *Debt Default*

OATS = Opini Audit Tahun Sebelumnya

B_1-B_2 = Koefisien masing variabel independent

ϵ = Kesalahan Residual